

BAB IV

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengajuan judul terkait masalah yang ada di lapangan, kemudian setelah judul di terima, peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu membuat proposal penelitian dan menyelenggaraan persyaratan administrasi untuk membuat laporan surat izin penelitian. Kemudian setelah persyaratan administrasi selesai, peneliti menghantar surat penelitian ke panti asuhan ang dituju untuk keperluan izin kepihak pengasuh panti asuhan untuk melaksanakan penelitian.



4.1 Mengaji bersama ustadz dan santri Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar¹.

Pada hari senin tanggal 6 Mei 2019, peneliti menghantarkan surat izin penelitian di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodasi Blitar. Peneliti

¹ Dokumentasi di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir, pada tgl 6 Mei 2019 pukul 22.00

menemui Bapak Khomarudin selaku Pengurus Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar serta melakukan penelitian di Panti Asuhan Al-Kamal Wonodadi Blitar Wonodadi, dan Bapak Khomarudin menuturkan bahwa:

“surat izin penelitian saya terima dan saya izinkan saudara untuk melakukan penelitian Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar kebutuhan hari Ramadhan jadi pas untuk melakukan penelitian Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar karena full kegiatan karena kegiatan ikut pondok pesantren Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar tapi malam aja ya kalau penelitian dan penelitiannya setelah pembukaan Pondok Romadhon soalnya anak-anak biar terfokus di acara pembukaan itu dan penelitiannya bisa dilaksanakan pada tanggal 9 atau 10 Mei 2019²”

Untuk mencapai karakter disiplin di panti asuhan dapat dilaksanakan dengan cara mengembangkan potensi, bakat, minat siswa dipanti asuhan melalui kegiatan sholatan atau kegiatan inti untuk mendekatkan diri kepada tuhan yang maha esa seperti mengaji dengan kegiatan-kegiatan ini diharapkan karakter disiplin di panti asuhan pun bisa berkembang dengan baik serta dengan kegiatan yang membangun karakter disiplin ini bisa membuat anak semakin patuh dengan peraturan yang telah ditentukan oleh pihak pengurus panti asuhan.

Dari hasil pengumpulan/penggalian data melalui wawancara, observasi, dokumentasi tentang kegiatan dipanti asuhan Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, kemudian data yang dihadirkan dengan berdasarkan fokus penelitian yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan, data observasi dan dokumentasi. Maka data akan

² Qomarudin, Pengurus Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, wawancara pada hari senin, 06 Mei 2019, pukul 22.00 wib

disajikan sebagaimana dibawah ini. Berikut ini penelitian klarifikasi melalui sub bab selanjutnya yakni pada temuan peneliti dan pembahasan:

1. Implementasi Karakter Disiplin Di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

Kegiatan untuk menumbuhkan karakter disiplin itu adalah kegiatan yang sangat penting di suatu lembaga pendidikan formal atau non-formal dan akan mencetak karakter yang tanggung jawab yang efektif dan efektif dalam melaksanakan aktivitas pendidikan islam. Wawancara peneliti dilakukan dengan salah satu pengurus panti asuhan Al-Kamal sebagai berikut:

“Pak Qomarudin selaku pengurus panti asuhan Al-Kamal pun menjelaskan Karakter disiplin merupakan hal terpenting dalam panti asuhan Al-kamal dalam hal ini untuk menciptakan karakter yang disiplin siswa harus melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan semisal mengaji Al-Qur’an, mengaji madin (madrasah diniyah) kegiatan sholawatan dan kegiatan lainya bila siswa melanggar diberikan hukuman yang mendidik semisal baca surat yasin 3 kali membaca Al-Qur’an sambil berdiri. Kalau izin perpulangan itu beda mas semisal pulang jam 14.00 kembali besok jam 16.00 tapi kok terlambat perjamnya didenda 2.000 kalau sehari penuh itu 50.000 biar jera gitu lo mas.”³

Dari hasil penelitian diatas kegiatan panti asuhan Al-Kamal Knir Wonodadi Blitar mengikuti kegiatan Pondok Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar dari kegiatan mengaji bersholawat dan kegiatan lainnya dalam menjalankan sikap disiplin pun panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi

³ Qomarudin, Pengurus Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari kamis, 09 Mei 2019 pukul 22.00 wib

Blitar dengan peraturan-peraturan yang sifatnya mendidik dengan demikian karakter disiplin bisa terbangun dengan baik.

“Bapak Abas pun menambahkan bahwa disiplin di panti asuhan itu sangat perlu diingat bahwa tidak semua siswa di panti asuhan ini kerasan dengan suasana pondok pesantren dengan segala peraturan yang ada siswa dapat menjalankan dengan baik supaya mereka itu bisa betah dengan suasana pondok ini dan nyaman seperti di rumahnya sendiri”⁴

Dari pemaparan diatas bahwa kegiatan disiplin masih ada kendala-kendala di panti asuhan terutama pada siswa-siswa untuk masalah tersebut pihak panti menetapkan aturan dimana aturan tersebut bisa membuat anak menjadi betah di Panti Asuhan Al-Kamal

Melalui wawancara dapat memperoleh informasi bahwa banyak sekali kegiatan yang bisa membentuk karakter disiplin, peneliti memaparkan sebagai berikut:

a. Proses Mengembangkan Karakter Disiplin di Kegiatan Mengaji.

Mengaji adalah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan Asuhan yang dapat membuat karakter disiplin siswa. Mengaji bisa diartikan sebagai proses belajar membaca melafalkan dan memahami ajaran-ajaran islam di dalam Al-Qur'an.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu penguru Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar yaitu Bapak Qomarudin yang melatar belakangi kegiatan mengaji beliau mengungkapkan:

⁴ Abas, Guru Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada kamis, 09 Mei 2019 pukul 22.00

“Kegiatan mengaji itu bisa dikatakan kegiatan memahami isi Al-Qur’an dengan anak-anak mengaji diharapkan bisa memahami isi kitab suci Al-Qur’an sehingga mengamalkannya di dalam kehidupannya sehari-hari selain itu juga kegiatan rutin pondok jadi dalam satu lembaga itu harus mengikuti biar anak-anak lebih mendalami isi Al-Qur’an dan mereka menyambut dengan antusias yang cukup tinggi tentunya dengan semangat yang tinggi sehingga mengajar mereka pun tidak begitu sulit karena anak-anak mempunyai rasa ingin tahu hukum-hukum islam yang ada di Al-Qur’an tidak ada paksaan dari Panti Asuhan maupun Pondok Pesantren”.

Ini diperkuat oleh pemaparan Bapak Thohib selaku guru agama di Pondok Pesantren Al-Kamal menambahkan bahwa untuk melakukan disiplin itu sebagai berikut:

“Disiplin ya adalah sikap dimana harus bisa menaati segala bentuk peraturan dengan menumbuhkan dengan hal-hal yang sederhana bisa melakukan belajar tepat waktu, selalu mematuhi ustadz ustadzahnya setiap pertemuan saya juga memberi mereka motivasi untuk bergerak kedepan supaya masa depan anak di Panti Asuhan ini bisa lebih baik dari yang sekarang saya harap ya mas dengan motivasi seperti bisa menumbuhkan semangat belajar mereka khususnya dalam ilmu Agama Islam⁵”.

Kegiatan membaca Al-Qur’an memberi efek yang baik bagi siswa dalam mengembangkan karakter disiplin, peneliti pun mewawancarai Bapak Thohib mengenai manfaat mengaji beliau pun menuturkan:

“Kalau manfaatnya sih anak bisa memahami isi Al-Qur’an begini mas setiap hari itu kan dibaca terus secara berulang-ulang jadi anak itu akan terbiasa dengan bacaan Al-Qur’an dengan cara membaca terus saya koreksi mana yang salah mana yang benar disitu akan kelihatan secara jelas sehingga hal-hak yang diulang-ulang akan meningkatkan kemandirian dalam membaca Al-Qur’an tersebut”.

⁵ Thohib, Guru Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari kamis, 09 Mei 2019 pukul 22.00 wib

Hal ini diperkuat dengan oleh pernyataan siswa yang merasakan sendiri manfaatnya dalam mengikuti kegiatan mengaji adapun pernyataan dari siswa Panti Asuhan Al-Kamal yang bernama Syaikhudin Abdillah sebagai berikut:

“Mengaji adalah proses untuk memahami isi Al-Qur’an dengan baik dan benar tapi disisi lain itu juga bisa menjadi obat ketika saya sedang sedih susah ataupun teringat keluarga saya di rumah dengan membaca Al-qur’an hati saya merasa tenang gitu lo jadi saya merasa senang tenang masalah-masalah yang saya tanggung itu bisa diselesaikan dengan baik setiap hari saya selalu membenahi diri saya sendiri agar bisa memahami dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan menjadi semangat terus⁶”

Hal senada diungkapkan Siswa Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar Dherico Chavellino mengungkapkan yang melatar belakangi dia mengaji sebagai berikut:

“Saya mengikuti kegiatan mengaji ini biar ilmu saya tentang Al-Qur’an itu bertambah sehingga bisa membedakan antara baik dan buruk disisi lain saya juga merasakan bahwa kegiatan mengaji itu sangat menyenangkan mungkin karena temannya banyak semangat saya untuk belajar mengaji semakin bertambah dan itu membuat hati saya juga tenang selani itu saya terus menerus dalam belajar sampai saya benar-benar bisa”⁷.

Berdasarkan dari wawancara diatas, disimpulkan bahwa kegiatan mengaji di Panti Asuhan Al-Kamal adalah kegiatan yang tidak hanya memahami isi Al-Qur’an tapi juga membentuk karakter disiplin melalui hal-hal yang sederhana seperti membaca Al-Qur’an secara terus menerus sehingga mereka pun bisa paham, bisa lancar dalam membaca, bisa menumbuhkan motivasi mereka dalam belajar,

⁶ Syaikhudin Abdillah, Siswa Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari Kamis, 09 Mei 2019 pukul 22.00 wib

⁷ Dherico Chavellino, Siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari Kamis, 09 Mei 2019 pukul 22.00 wib

mereka pun terus berusaha memperbaiki diri agar bisa memahami dan istiqomah dalam menjalani ibadah kepada Allah SWT.



4.2 Siswa Panti Asuhan Mengaji bersama-sama⁸

Bapak Abas pun sebagai guru Pondok Pesantren Al-Kamal dalam menerapkan kedisiplinan didalam membaca Al-Qur'an beliau menuturkan sebagai berikut:

“Disiplin adalah rasa patuh atau rasa taat sehingga menjadi tanggungjawabnya untuk menerakannya didalam mengaji Pondok Pesantren melakukan pengawalan maksudnya datang tepat waktu, mengucapkan salam, bersalaman sekaligus mencium tangan gurunya dengan demikian siswa akan mempunyai sikap yang baik selain itu siswa diajarkan agar lanyah dalam membaca setelah membaca siswa dibenarkan mana yang salah mana yang benar”⁹

Dari penjelasan diatas bahwa dalam mengemabangkan rasa disiplin di Panti Asuhan Al-Kamal biasanya menerapkan dengan datang disetiap kegiatan tepat waktu, mengucapkan salam, bersalaman sekaligus menncium tangan dengan gurunya diharapkan dengan hal

⁸ Dokumentasi Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, pada hari kamis, 09 Mei 2019 pukul 22.00 wib

⁹ Abas, Guru Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari kamis, 09 Mei 2019 pukul 22.00 wib

ini siswa menjadi siswa yang baik terhadap pengurus, guru dan teman-temannya.

Peneliti melanjutkan mewawancara salah satu siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar yang bernama Muzamil Mahabatillah dia mengungkapkan bahwa:

“Mengaji adalah kegiatan membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur’an apabila semua itu bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari saya kepengen jadi imam yang baik yang bisa menuntun orang kejalan yang benar saya terus memerintahkan diri saya sendiri agar selalu semangat dalam melakukan kegiatan di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar ini supaya bisa jadi orang yang berguna”¹⁰

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam menerapkan karakter disiplin di Panti Asuhan Al-Kamal ini melalui kegiatan membaca Al-Qur’an yaitu dengan cara siswa berusaha keras agar bisa membaca memahami dan mengamalkannya kalau sudah bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa mempunyai keinginan menjadi imam yang baik tentunya dengan memotivasi dirinya sendiri.

b. Proses Mengembangkan Karakter Disiplin dalam Kegiatan Sholawat.

Kegiatan sholawat adalah kegiatan rutin di Panti Asuhan Al-Kamal dengan dilakukan bersama-sama untuk memuji Nabi Muhammad SAW, melalui kegiatan sholawat juga menunjukkan kecintaan umatnya kepada Nabi, sebagai pedoman dihidupnya sehingga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari,

¹⁰ Muzamil Mahabatillah, Siswa Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari kamis, 09 Mei 2019 pukul 22.00 wib

Bapak Qomarudin pun menyatakan bahwa yang melatar belakangi diadakan kegiatan sholatat beliau mengungkapkan:

”Bagaimana ya kalau itu sih sudah ketentuan dari Pondok Pesantren mas tetapi dengan diadakannya kegiatan sholatat anak-anak bisa mengerti bagaimana perjuangan Nabi Muhammad SAW memperjuangkan agama islam yang bisa menumbuhkan rasa kasih sayang kepada Nabi dan biar mereka itu bisa mengerti tata cara sholatat apa aja dari penabuh olah vokal dan disertai dengan semangat latihan dari awal hingga akhir”¹¹

Hal senada juga diungkapkan siswa Panti Asuhan Al-Kamal

Kunir Wonodadi Blitar Syaikhudin Abdillah dia mengungkapkan:

“saya mengikuti kegiatan ini supaya bisa mengenang jasa-jasa Nabi Muhammad dalam menyebarkan agama islam itu bagaimana dengan sholatat ini saya juga mengerti bagaimana bersholawat dengan benar serta tehnik-tehniknya itu seperti apa pokoknya senang dan banyak teman saya jadi semangat”

Dari hasil wawancara tersebut sholatatan adalah kegiatan untuk mencurahkan bentuk kasih sayang anak-anak Panti Asuhan dan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan mereka dalam melatih skill mereka untuk bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW.



¹¹ Qomarudin, Pengurus Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari kamis, 09 Mei 2019 pukul 22.00 wib

4.3 Siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Bersholawat bersama-sama¹²

Peneliti mewawancarai Pengurus Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar yaitu Bapak Qomarudin mengenai kegiatan sholawat, beliau menuturkan sebagai berikut:

“Melalui kegiatan sholawat merupakan bukti cinta mereka dalam mencintai Nabi Muhammad, soalnya Nabi juga menyayangi umatnya sampai kapanpun, dalam kegiatannya pun sudah diagendakan secara rutin Triwulan sekali atau setahun sekali dalam bentuk kegiatan Santunan biasa di pertengahan bulan puasa anak-anak akan tampil pada acara santunan ini”.¹³

Bapak Abas sebagai Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar. pun menuturkan sebagai berikut:

“Santri diberi latihan dalam seminggu sekali supaya mereka bisa lanyah lah mas dari penabuh dan vokalisnya sebagai ajang kreatifitas mereka sehingga menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad biasanya Panti Asuhan itu mengadakan santunan setiap setahun sekali mungkin tahun ini bertepatan pada bulan puasa ini tetapi kalau ada undangan biasanya tidak diterima karena sholatnya pasti keteteran”¹⁴

Hal ini diperkuat dengan siswa yang ada di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar yaitu Dherico Chavellino menyatakan sebagai berikut:

“Saya mengikuti kegiatan sholawat karena ikut teman-teman saya tapi lama kelamaan saya bisa merasakan apa itu sholawat bagaimana mempelajarinya melihat teman-teman antusiasnya

¹² Dokumentasi Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari kamis, 09 Mei 2019 pukul 22.00 wib

¹³ Qomarudin, Pengurus Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari kamis, 09 Mei 2019 pukul 22.00 wib

¹⁴ Abas, Guru Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada kamis, 09 Mei 2019 pukul 22.00

tinggi saya juga semakin bersemangat dalam berlatih sholat apalagi kalau ada acara sholat itu adalah kegiatan yang ditunggu-tunggu karena menjadi ajang kreasi khususnya grup sholat”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi disimpulkan bahwa kegiatan sholat merupakan bukti cinta kepada Nabi Muhammad, maka mereka mengaplikasikan dalam kegiatan sholat sehingga bisa menirukan perbuatan Nabi, sebagai akhlak yang baik dalam kehidupannya sehari-hari, memberikan wadah bagi siswa dalam membentuk kreatifitas dibidang sholat untuk membentuk karakter disiplin didalam Panti Asuhan selain itu juga sholat Nabi, bisa menenangkan diri, menentramkan hati, meningkatkan tali silaturahmi, menjadi semangat dalam ibadah dan bersosialisasi.

2. Hambatan dalam Membentuk Karakter Disiplin di Panti Asuhan Al-

Kamal Kunir Wonodadi Blitar

a. Hambatan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Mengaji di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

Disetiap kegiatan pasti ada hambatan termasuk juga dalam membentuk karakter disiplin di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar. Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus panti asuhan yang bernama Qomarudin, mengenai apa saja hambatan

¹⁵ Dherico Chavellino, Siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari kamis, 09 Mei 2019 pukul 22.00 wib

yang dialami oleh anak panti asuhan dalam membentuk karakter disiplin beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Disebuah lembaga pasti ada masalah-masalah atau hambatan yang harus diselesaikan begitu pun dengan lembaga panti asuhan ini banyak dari anak-anak yang belum krasan biasalah kan anak itu macam-macam ada yang senang dengan suasana pondok pesantren tapi ada juga yang belum krasan dengan suasana pondok pesantren atau melanggar aturan-aturan yang telah ditentukan pihak panti pun tidak sungkan untuk menegurnya atau bahkan memulangkankan apabila melanggar aturan yang berat tapi itu jarang mas disini paling-paling disuruh membaca Al-Qur’an sambil berdiri, membaca surat yasin 3 kali disini juga ada izin perpulangan itu diatur supaya mereka itu disiplin dan bertanggungjawab atas izinya semisal pulang hari ini jam 14.00 kembali besok jam 16.00 kalau terlambat mendapat denda 2.000 per jamnya kalau sehari penuh sekitar 50.000”¹⁶

Bapak abas sebagai guru dipondok pesantren Al-Kamal

Kunir Wonodadi Blitar mengungkapkan bahwa hal yang menghambat kegiatan belajar mengaji beliau menuturkan sebagai berikut:

“Didalam pondok pesantren Al-Kamal itu mas dalam meningkatkan disiplin santri diarahkan dengan aturan-aturan yang membuat mereka itu bisa merasa betah dipondok seperti mengaji bersholawat dengan hal semacam itu santri disibukkan dengan acara seperti ini sehingga hal-hal yang mengganggu didalam pikirannya bisa terfokus di pondok pesantren tentunya dengan semangat yang tinggi untuk belajar disini”¹⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa hambatan yang dialami siswa

Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah dari anak tersebut masih ada yang belum krasan dengan suasana pondok pesantren mungkin dari latar belakang bukan anak pesantren mungkin agak sulit beradaptasi dan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar disetiap

¹⁶ Qomarudin, Pengurus Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari jum’at, 10 Mei 2019 pukul 22.00 wib

¹⁷ Abas, Guru Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada jum’at, 10 Mei 2019 pukul 22.00

pelanggaran pasti ada hukumannya tentunya dengan hukuman yang mendidik supaya siswa yang dihukum tersebut bisa berkembang dengan baik secara emosional biasanya panti asuhan menghukum dengan membaca Al-Qur'an sambil berdiri, membaca surat yasin sebanyak 3 kali kalau izin perpulangan ketika telat 1 jam dari waktu yang diizinkan siswa di denda 2.000 kalau terlambatnya 1 hari didenda sebesar 50.000 supaya anak disiplin dalam melakukan izinnya.

Peneliti melanjutkan mewawancarai siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar yang bernama Muzamil Mahabatillah dia menuturkan sebagai berikut:

“Hambatan saya ketika akan mengaji Al-Qur'an saya terkadang malas untuk berangkat karena mengantuk kadang-kadang sehingga mempengaruhi semangat saya untuk belajar mengaji selain malas saya kadang masih kesulitan membaca Al-qu'an dengan baik dan benar itu membuat saya agak minder dengan yang lainnya”¹⁸

Dherico Chavellino mengungkapkan faktor yang bisa mempengaruhi dirinya dalam kegiatan belajar mengaji di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar dia mengatakan bahwa:

“Saya melaksanakan kegiatan belajar mengaji hambatan yan sering terjadi itu adalah hilang semangat untuk mengaji terkadang mengantuk menyerang saya yang bisa menumbuhkan rasa malas selain itu masih banyak yang salah dalam pembacaanya tetapi saya tidak boleh bermalas-malasan karena Al-Qur'an adalah kitab suci saya usahakan selalu bersemangat”¹⁹

¹⁸ Muzamil Mahabatillah, Siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari jum'at, 10 Mei 2019 pukul 22.00 wib

¹⁹ Dherico Chavellino, Siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari jum'at, 10 Mei 2019 pukul 22.00 wib

Hal ini diperkuat dengan guru dari panti asuhan Bapak Thohib yang langsung mengajari mereka dalam melakukan pembelajaran kitab suci Al-Qur'an beliau menuturkan sebagai berikut:

“hambatannya sih biasa rasa malas yang membuat anak itu belum semangat dalam pembelajaran Al-Qur'an selain itu juga masih ada yang belum benar dalam pembacaannya ketika saya simak satu persatu ada yang salah ada yang benar tapi saya ingatkan tidak boleh menyerah dalam belajar Al-Quran karena ini ilmu yang sangat penting bagi dunia dan akhirat”²⁰

Dari penjelasan diatas bahwa hal yang menghambat anak didalam panti asuhan adalah malas, kurang semangat, bacaan masih ada yang benar dan benar sehingga membuat siswa dipanti enggan dalam belajar membaca Al-Qur'an tetapi guru-guru disana selalu memberi motivasi, semangat agar membuat siswa lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an kalau sudah semangat pasti dalam menerima stimulus dari gurunya bisa diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

b. Hambatan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dalam Kegiatan sholat di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

Begitu pun dengan sholat kegiatan ini adalah sebagai representasi atau perilaku yang mewakili rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW tapi disisi lain hambatan yang sering dialami adalah sebagai berikut:

Bapak Qomarudin pun menjelaskan ada hambatan atau permasalahan siswa Panti Asuhan Al-Kamal beliau menuturkan bahwa:

²⁰ Thohib, Guru Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari jum'at, 10 Mei 2019 pukul 22.00 wib

“Biasanya anak-anak itu kalau latihan suka ikut teman-temannya setiap orang itu kan beda yang ada yang semangat ada yang belum semangat tapi setiap latihan itu saya suruh selalu semangat biar mereka cepat bisa bersholawat dengan baik dan benar sehingga membuat mereka senang gitu lo”²¹

Peneliti menyimpulkan bahwa setiap anak dipanti asuhan Al-Kamal mempunyai kebiasaan ikut-ikutan dengan temannya kalau ia semangat kalau belum semangat mereka pun juga belum semangat tetapi pengurus atau guru-guru dipanti asuhan Al-Kamal selalu memberi motivasi kepada anak asuhnya supaya tetap semangat dengan kegiatan sholawat karena dengan sholawat akan timbul rasa cinta, mengetahui perjuangan, dan dengan mendapatkan syafaat Nabi Muhammad akan selamat dunia akhirat.

Syaikhudin Abdillah sebagai siswa dipanti asuhan pun menjelaskan hambatan apa saja yang ia alami ketika belajar bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW berikut pernyataannya:

“Saya sangat senang melakukan kegiatan sholawatan tapi sering ada kegiatan lainnya sehingga membuat latihan sholawat ini bentrok dengan acara lainnya yang membuat para anggotanya kurang dari vokalis maupun penabuhnya kan enak mas kalau lengkap tapi ketika ada lain bentrok saya tidak bisa berbuat apa-apa selain berlatih dengan teman seadanya kalau sejalan kadang juga ada yang tidak cocok baik dengan penabuh dengan penabuh atau penabuh dengan vokalis”²²

Dari pemaparan diatas bahwa yang menjadi kendala adalah kegiatan lain yang membuat bentrok dengan latihan sholawat sehingga siswa panti asuhan pun kurang semangat untuk berlatih karena personilnya kurang dari vokalis maupun penabuh itu pun kalau

²¹ Qomarudin, Pengurus Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari sabtu, 11 Mei 2019 pukul 22.00 wib

²² Syaikhudin Abdillah, Siswa Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari sabtu, 11 Mei 2019 pukul 22.00 wib

mereka dapat sinkron atau bersatu padu itu malah tidak bisa berjalan dengan baik.

Siswa panti asuhan pun berpendapat bahwa hal yang menghambat kegiatan sholat yang bernama M. Abdul Fikri diungkapkan sebagai berikut:

“Sholat adalah kegiatan yang sangat menyenangkan tapi sholatan kegiatan yang sangat rumit karena sekarang dipelajari mulai bisa tapi besok latihan lagi lupa kadang membuat frustrasi selain itu juga masih banyak kegiatan dipondok pesantren membuat latihan sholat kurang personilnya jadi agak sulit untuk mempelajarinya”.²³

Peneliti menyimpulkan bahwa hambatan dari setiap kegiatan sholatan adalah bentrok dengan kegiatan lain yang membuat personilnya kurang atau tidak lengkap sehingga membuat siswa agak kesulitan dalam belajar sholat dan keahlian juga mempengaruhi dalam melakukan kegiatan sholat ini dan membuat kurang semangat untuk melakukan kegiatan sholatan ini.

Bapak abas pun memberikan pendapatnya dalam kegiatan sholat kepada Nabi Muhammad SAW beliau menuturkan:

“sholatan ya ngomongin kegiatan yang satu ini pasti ada hambatan-hambatan yang dirasakan oleh anak-anak tidak hanya kegiatan sholat tapi semua kegiatan lain pasti ada hambatannya hal yang sering terjadi biasanya malas mas dari anak-anak itu terkadang membuat rasa disiplinnya kurang, rasa tanggungjawabnya kurang selain itu kegiatan yang banyak juga sering berbenturan dengan latihan sholat tetapi itu tidak menyurutkan semangat dari anak-anak apalagi ini mau santunan dipanti asuhan Al-Kamal ini jadi ya membuat mereka semangat

²³ M. Abdul Fikri, Siswa Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari sabtu, 11 Mei 2019 pukul 22.00 wib

lagi karena bisa unjuk gigi atau berpartisipasi dalam acara tersebut”²⁴

Senada dengan yang diungkapkan Bapak Thohib selaku guru di pondok pesantren Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar beliau menuturkan bahwa:

“Kegiatan sholat adalah kegiatan yang bisa menunjukkan rasa cinta kita kepada nabi Muhammad SAW dengan demikian anak-anak pasti sangat berantusias dengan latihannya tapi perlu digaris bawahi bahwa anak-anak juga mengalami hambatan dalam berlatih sholat karena faktor dari mereka sendiri yang agak malas ya namanya anak-anak mas perlu diarahkan dalam kegiatan ini selain itu ada kegiatan lain yang membuat jadwal latihan harus berbenturan dengan kegiatan lainnya kadang personilnya kurang sehingga membuat latihannya agak terganggu tetapi semangat mereka tidak padam karena ada kegiatan santunan dipanti asuhan saya harap dengan ini menumbuhkan kedisiplinan mereka dan tanggungjawab mereka”²⁵

Dari pemaparan diatas disimpulkan bahwa hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa panti asuhan Al-Kamal adalah sifat malas hal itu membuat anak-anak dipanti asuhan pun agak sulit menjalani latihan dengan serius selain itu kegiatan yang bentrok dengan latihan membuat siswa dipanti asuhan agak sulit berlatih karena personil dari penabuh atau vokalis kurang atau tidak lengkap.

Hal ini diperkuat dengan pemaparan yang diungkapkan oleh siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar yang bernama Risky Katon Pangestu dia mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor penghambat adalah:

“Biasanya yang menjadi faktor penghambat adalah banyak kegiatan maksud saya begini kegiatan sholat ini kadang-kadang

²⁴ Abas, Guru Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada jum'at, 11 Mei 2019 pukul 22.00

²⁵ Thohib, Guru Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari jum'at, 11 Mei 2019 pukul 22.00 wib

setiap latihan ada yang bentrok dengan kegiatan lainnya dan membuat personilnya kurang dengan hal itu saya kadang kurang bersemangat dalam latihan bersholawat yang membuat kurang kompak dengan personil lainnya terus kurang fasilitas seperti alat rebana juga mempengaruhi kegiatan kami tidak jarang membuat malas”²⁶

Hal senada diungkapkan oleh Fildan Reza Dwi Samudra siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar mengungkapkan bahwa yang menghambat kegiatan sholawat adalah:

“Faktor yang sangat saya rasakan adalah malas dalam latihannya atau waktu sholawatannya setelah itu tidur mungkin karena malas sehingga saya memilih tidur saja selain itu kegiatan sering bentrok mas dengan kegiatan lainnya begitu pun dengan kegiatan sholawat pada saat latihannya banyak teman-teman saya bentrok dengan kegiatan lainnya sehingga membuat personilnya kurang dan fasilitasnya kurang seperti rebana dan sebagainya”²⁷

Siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi bernama Muzammil Mahabatillah mengatakan faktor yang menghambat kegiatan disiplin didalam kegiatan sholawat adalah:

“Untuk hal yang menghambat kegiatan disiplin itu biasanya sering terlambatnya siswa dalam latihan denga keterlambatan itu jam mulainya pun akan molor dan juga saling menunggu antara satu dengan yang lainnya hal ini menyebabkan kurangnya konsentrasi dalam kegiatan yang seharusnya bisa segera dimulai tapi belum dimulai karena terlambat dan saling menunggu”²⁸

Senada dengan pernyataan Siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi bernama Amrul Novidal dia mengatakan bahwa:

“Hal ang paling mempengaruhi dalam perkembangan karakter disiplin di Siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi biasanya terlambatnya siswa dalam berlatih sholawatan dengan hal itu akan menciptakan sesuatu yang tidak kondusif bagi yang

²⁶ Risky Katon Pangestu, Siswa Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari sabtu, 11 Mei 2019 pukul 22.00 wib

²⁷ Reza Dwi Samudra, Siswa Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari sabtu, 11 Mei 2019 pukul 22.00 wib

²⁸ Muzammil Mahabatillah, Siswa Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari sabtu, 11 Mei 2019 pukul 22.00 wib

ikut latihan sholawatan bahkan bisa membuat yang lainya malas atau bahkan marah akan siswa yang terlambat itu”²⁹

Peneliti menyimpulkan bahwa yang menghambat karakter disiplin dalam kegiatan sholawat adalah seringnya terlambat dalam latihan hal itu membuat waktu terbuang sia-sia seharusnya bisa dimulai lebih awal tetapi malah menunggu teman yang terlambat dan itu bisa membuat rasa malas dan marah terhadap siswa yang terlambat itu.

3. Implikasi mengembangkan karakter disiplin di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

a. Implikasi mengembangkan karakter disiplin pada kegiatan Mengaji di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

Dalam kegiatan mengaji atau membaca Al-Qur’an karakter disiplin bisa terbentuk dengan sendirinya apabila siswa tersebut sering membaca bisa memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari selain itu dapat memnuat seseorang menjadi berperilaku yang mulia karena dengan membaca Al-Qur’an hatinya tenang dan tentram.

Peneliti melanjutkan wawancara dengan siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Syaikhudin Abdillah dia mengatakan bahwa dampak yang dia adalah:

“Dalam membaca Al-Qur’an biar bisa menambah ilmu keagamaan selain itu mengaji juga bisa meneatahui benar atau salah dalam membacanya karena saya menyadari bahwa belum tahu benar soal mengaji supaya bisa membaca, memahami, mengamalkan dalam

²⁹ Amrul Novidal, Siswa Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari sabtu, 11 Mei 2019 pukul 22.00 wib

kehidupan sehari-hari sehingga bisa memperbaiki akhlak saya agar lebih baik lagi”³⁰

Senada dengan Dherico Chavellino dia siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi dia mengatakan dampak yang ia rasakan ketika mengaji atau membaca Al-Qur’an adalah:

“Dengan membaca Al-Qur’an yang saya rasakan adalah semakin dekat dengan Allah SWT karena mengaji dapat menentramkan hati sehingga untuk membaca, memahami dan mengamalkannya harus sungguh-sungguh karena ini hukum-hukum Allah kepada hambanya agar bisa melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan juga membaca Al-Qur’an bisa membentuk karakter yang positif terutama karakter disiplin”³¹

Peneliti menyimpulkan bahwa dampak yang dirasakan siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah dengan mengaji ilmu mereka akan bertambah terutama tentang ilmu keagamaan selain itu dalam pembelajaran Al-Qur’an akan berjalan dengan baik bahkan siswa bisa mengetahui salah atau benarnya dimana dan akhlak mereka juga menjadi akhlak yang baik karena sering membaca Al-Qur’an.

Pernyataan tersebut didukung oleh Bapak Qomar selaku pengurus panti beliau mengatakan bahwa:

“Siswa terlebih dahulu memahami ketentuan-ketentuan ajaran islam yang berpegang teguh pada Al-Qur’an dan hadist dengan hal ini karakter positif akan terbentuk dengan sendiri karena dilakukan setiap hari dan terus menerus akhlak mereka pun akan menjadi akhlak yang mulia mereka pun nampak ikhlas dalam mempelajari Al-Qur’an selain itu dengan membaca Al-Qur’an juga mampu membuat hati menjadi tenang, tentram dan mereka yakin bahwa dengan membaca Al-Qur’an akan mendapat pahala yang banyak

³⁰ Syaikhudin Abdillah, Siswa Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari minggu, 12 Mei 2019 pukul 22.00 wib

³¹ Dherico Chavellino, Siswa Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari minggu, 12 Mei 2019 pukul 22.00 wib

apalagi di bulan Ramadhan bulan suci yang penuh rahmat dan ampunan”³²

Hal ini diperkuat dengan pernyataan bapak Abas selaku guru Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan mengaji adalah kegiatan yang dipelajari untuk memahami isi hukum Allah didalam Al-Qur’an anak-anak pun sangat rajin dan ikhlas dalam membaca Al-Qur’an karena mereka meyakini bahwa dengan membaca ikhlas dapat selamat dunia akhirat selain itu mengaji juga mampu membentuk karakter seseorang terutama akhlak terpuji dan mendapatkan pahala yang banyak”³³

Dari hasil wawancara itu, dalam membentuk katakter disiplin di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar dengan melakukan kegiatan keagamaan terutama mengaji karena dengan mengaji akhlak terpuji bisa terbentuk dengan hal itu karakter disiplin bisa terbentuk dengan sendirinya selain itu banyak dampak yang dialami oleh siswa Panti Asuhan ialah siswa meyakini bahwa mendapat pahala yang banyak sehingga membuat mereka semangat dan ikhlas dalam melaksanakan kegiatan mengaji.

Peneliti mewawancarai bapak Thohib selaku guru Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar beliau menuturkan bahwa:

“Didalam proses belajar mengajar Al-Qur’an ini memberi dampak baik pada siswa. Terutama pada kedisiplinan yang mengarah kepada rasa tanggung jawab dan sebagai rasa syukur mereka”³⁴

³² Qomarudin, Pengurus Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari minggu, 12 Mei 2019 pukul 22.00 wib

³³ Abas , Pengurus Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari minggu, 12 Mei 2019 pukul 22.00 wib

³⁴ Thohib, Guru Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari minggu, 12 Mei 2019 pukul 22.00 wib

Senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Qomarudin selaku pengurus Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar beliau menuturkan bahwa:

“Didalam kegiatan membaca Al-Qur’an ini banyak karakter positif yang bisa dibentuk tidak hanya membaca tetapi juga bisa diarahkan kedalam kegiatan yang positif juga, dimana rasa tanggung jawab untuk melakukan peraturan-peraturan yang telah ditentukan oleh pihak Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar dan kedisiplinannya semakin berkembang anak-anak disini sudah seperti keluarga sendiri jadi tidak begitu sulit untuk mengaturnya dalam berbuat baik dan peduli antar sesama penghuni panti asuhan dengan pondok pesantren pengurus panti asuhan maupun yang lain, tanggung jawab pun bisa dilihat ketika mereka bergotong royong membersihkan Panti Asuhan ini dan dalam membersihkan masjid”³⁵

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa dampak yang bisa dirasakan dari siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah menambahnya rasa kedisiplinan dan tanggungjawab sebagai rasa syukur mereka dengan rasa tanggung jawab tersebut siswa Panti Asuhan pun dapat melaksanakan peraturan-peraturan yang ditentukan oleh pengurus panti asuhan bertambahnya rasa kedisiplinan mereka pun seperti keluarga sendiri satu rasa sama rata dan hal ini bisa terlihat ketika membersihkan Panti Asuhan maupun Masjid dipondok pesantren Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

³⁵ Qomarudin, Pengurus Panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari minggu, 12 Mei 2019 pukul 22.00 wib



4.4 Siswa Mengaji Bersama di Pondok Pesantren -Kamal Kunir Wonodadi Blitar³⁶

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran mengaji memang memberikan dampak kepada siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar mulai rasa tanggung jawab, kedisiplinan dan kerukunan dan lain sebagainya.



4.5 Siswa mengaji di Pondok Pesantren Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

³⁶ Dokumentasi Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari kamis, 12 Mei 2019 pukul 22.00 wib

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran mengaji dapat membentuk karakter disiplin dalam segi keislaman yakni *hablumminnallah* dan *hablumminannas*. Bisa dilihat dari sebagai berikut: karakter yang sebelumnya kurang baik menjadi baik karena setiap hari membaca terus menerus itu dapat mencerminkan mencintai Al-Qur'an dengan memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

Dengan hal itu siswa mempunyai sikap yang disiplin dalam melaksanakan kegiatan maupun peraturan yang ada serta dalam membaca Al-Quran penuh keikhlasan, ketulusan dalam melafalkannya, bukan untuk mengejar keuntungan didunia selain karakter disiplin juga didapatkan kerukunan antara semua komponen lembaga antaranya dengan anak Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, santri Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, pengurus Pondok Pesantren, dan Pengurus Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

Nilai kerukunan dapat diambil kita mereka membaca Al-Qur'an secara bersama-sama, dengan pembiasaan sabar dalam mempelajari Al-Qur'an, memahami Al-Qur'an, sabar dalam membacakan Al-Qur'an, sabar dalam meluangkan waktu untuk mempelajari Al-Qur'an, nilai sosial dapat dilakukan dengan saling

mendoakan, membersihkan Panti Asuhan atau masjid untuk tempat beribadah, dan membantu mereka dalam kesulitan memahami isi Al-Qur'an, hal ini dibuktikan aktif dalam kegiatan gotong royong baik dipanti asuhan maupun pondok pesantren Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

Siswa senantiasa selalu bersyukur terhadap kenikmatan yang Allah berikan diwujudkan dalam kegiatan qurban, sholat berjamaah, yasinan (membaca surat yasin berjamaah), tadarus Al-Qur'an, berdzikir bersama dengan masyarakat sekitar Panti Asuhan. Ini membuktikan bahwa selain karakter disiplin siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar juga bisa terbentuk karakter yang bermanfaat bagi siapa saja khususnya Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

b. Dampak mengembangkan karakter disiplin pada kegiatan sholat di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

Kegiatan sholat adalah kegiatan yang mencerminkan kecintaan seorang umat kepada Nabi Muhammad SAW dengan pujian dan lantunan yang ditujukan kepada Rasulullah sehingga dapat menirukan segala perkataan, perbuatan dan perilaku Nabi Muhammad, kegiatan sholat juga mampu melatih kreativitas seseorang terutama dalam karakter disiplin.

Dampak kepada siswa adalah semakin dekat dengan Rasulullah serta sholat juga bisa mengundang syafaat dari Nabi Muhammad SAW. Peneliti melanjutkan wawancara dengan siswa

Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar yang bernama Syaikhudin Abdillah dia menyatakan bahwa:

“Kalau dalam kegiatan sholatan itu sangat berdampak kepada saya karena dengan sholat bisa bersosialisasi dengan masyarakat karena sering tampil diacara santunan atau kegiatan-kegiatan keagamaan di Panti Asuhan Maupun Pondok Pesantren Al-Kamal karena itu lebih membuat saya semangat dalam bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW dan saya merasa bangga dengan kegiatan sholat ini karena bisa melestarikan budaya sekitar maupun budaya”

Senada dengan siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar yang bernama Dherico Chavellino dia mengungkapkan bahwa dampak yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu:

“Dalam kegiatan sholat juga bisa mempengaruhi kedisiplinan seseorang begitu pun dengan kegiatan sholat ini saya merasa bahwa sholatan itu harus tepat waktu karena dengan terlambat pasti berada dibarisan belakang sendiri karena antusias santri disini sangat tinggi karena bersholawat mampu membuat semua orang gembira ternasuk saya karena bisa mengubah mood saya kelebih baik lagi karena juga melestarikan budaya islam maupun budaya masyarakat sekitar”

Peneliti menyimpulkan bahwa yang dampak yang dirasakan oleh siswa panti asuhan adalah bisa bersosialisasi dengan masyarakat dengan melalui kegiatan sholat atau kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya di Panti Asuhan maupun Pondok Pesantren Al-Kamal dengan begitu rasa kerukunan akan terlihat jelas karena dalam satu acara yang diselenggarakan bersama itu selain itu karakter disiplin juga bisa terbentuk disini dengan melalui kegiatan sholat akhlak-akhlak yang baik bisa terbentuk karena akan meniru atau mencontoh Nabi Muhammad SAW hal lain juga bisa terlihat juga dari kehadiran siswa

ditempat acara itu karena kalau telat bisa berada dibarisan belakang sendiri.

Ketika observasi dalam kegiatan sholat memberikan dampak yang baik terutama dalam nilai kerukunan dalam penyerahan wali santri kepada pengurus panti asuhan maupun pondok pesantren.



4.6 Serah Terima Santri Baru di Panti Asuhan maupun Pondok Pesantren Al-Kamal



4.7 Acara berdzikir bersama seluruh santri Pondok Pesantren Al-Kamal dan masyarakat sekitar³⁷

³⁷ Dokumentasi Panti Asuhan Kunir Wonodadi Blitar, hasil wawancara pada hari Kamis, 12 Mei 2019 pukul 22.00 wib

Dalam hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak dalam melakukan kegiatan bersholawat mampu membentuk karakter disiplin dari segi insaniyah dan ilahiyah. Bisa dilihat dari siswa berikut ini: untuk mengetahui keimanan siswa dengan kesiapan mengaji, sholat, sopan, menghormati, serta mejalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar, mengikuti kegiatan dzikir bersama, berdoa bersama, membaca asmaul husna dan membaca Al-Qur'an di lingkungan Pondok Pesantren, serta mengikuti kegiatan sholawatan dalam kegiatan Panti Asuhan Maupun kegiatan Panti Asuhan Al-Kamal, karakter disiplin bisa terlihat dengan perubahan-perubahan yang dialami oleh siswa dari yang malas, suka terlambat, dan tertidur berubah menjadi semangat dalam melakukan kegiatan apapun yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan Maupun kegiatan Panti Asuhan Al-Kamal juga bisa diukur dalam kesehariannya dalam melakukan kegiatan sholawat juga bisa memberi dampak yang baik terutama dalam kerukunan yaitu kerukunan antara siswa Panti asuhan dengan santri Pondok Pesantren Al-Kunir, Wonodadi, Blitar.

B. Temuan Penelitian:

- 1. Proses Kegiatan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar:**
 - a. Bagaimana Proses Mengembangkan Karakter Disiplin Di Kegiatan Mengaji.**

- 1) Kegiatan mengaji di Panti Asuhan Al-Kamal adalah kegiatan yang tidak hanya memahami isi Al-Qur'an tapi juga membentuk karakter disiplin melalui hal-hal yang sederhana seperti membaca Al-Qur'an secara terus menerus sehingga mereka pun bisa paham, bisa lancar dalam membaca, bisa menumbuhkan motivasi mereka dalam belajar, mereka pun terus berusaha memperbaiki diri agar bisa memahami dan istiqomah dalam menjalani ibadah kepada Allah SWT.
- 2) Dalam mengembangkan rasa disiplin di Panti Asuhan Al-Kamal biasanya menerapkan dengan datang disetiap kegiatan tepat waktu, mengucapkan salam, bersalaman sekaligus menncium tangan dengan gurunya diharapkan dengan hal ini siswa menjadi siswa yang baik terhadap pengurus, guru dan teman-temannya.
- 3) Dalam menerapkan karakter disiplin di Panti Asuhan AL-Kamal ini melalui kegiatan membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara siswa berusaha keras agar bisa membaca memahami dan mengamalkannya kalau sudah bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa mempunyai kepinginan menjadi imam yang baik tentunya dengan memotivasi dirinya sendiri.

b. Bagaimana Proses Mengembangkan Karakter Disiplin dalam Kegiatan Sholawat.

- a) kegiatan sholat merupakan bukti cinta kepada Nabi Muhammad, maka mereka mengaplikasikan dalam kegiatan sholat sehingga bisa menirukan perbuatan Nabi, sebagai akhlak yang baik dalam kehidupannya sehari-hari, memberikan wadah bagi siswa dalam membentuk kreatifitas dibidang sholat untuk membentuk karakter disiplin didalam Panti Asuhan selain itu juga sholat Nabi, bisa menenangkan diri, menentramkan hati, meningkatkan tali silaturahmi, menjadi semangat dalam ibadah dan bersosialisasi.
- b) Untuk mengembangkan karakter disiplin di panti menurut siswanya adalah dengan melantunkan pujian-pujian kepada Nabi Muhammad SAW lalu dengan itu bisa mengerti dan mencontoh dengan perilaku akhlak sehingga perilaku sehari-hari sehingga bisa mendapat syafaat Nabi Muhammad SAW.
- c) Sholawatan adalah kegiatan untuk mencurahkan bentuk kasih sayang anak-anak Panti Asuhan dan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan mereka dalam melatih skill mereka untuk bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW.
- d) Untuk mengembangkan karakter disiplin di panti menurut siswanya adalah dengan melantunkan pujian-pujian kepada Nabi Muhammad SAW lalu dengan itu bisa mengerti dan mencontoh dengan perilaku akhlak sehingga perilaku sehari-hari sehingga bisa mendapat syafaat Nabi Muhammad SAW.

2. Hambatan dalam Membentuk Karakter Disiplin di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

a. Hambatan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Mengaji di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

- 1) Hambatan yang dialami siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah dari anak tersebut masih ada yang belum krasan dengan suasana pondok pesantren mungkin dari latar belakang bukan anak pesantren mungkin agak sulit beradaptasi dan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar disetiap pelanggaran pasti ada hukumannya tentunya dengan hukuman yang mendidik supaya siswa yang dihukum tersebut bisa berkembang dengan baik secara emosional biasanya panti asuhan menghukum dengan membaca Al-Qur'an sambil berdiri, membaca surat asin sebanyak 3 kali kalau izin perpulangan ketika telat 1 jam dari waktu yang diizinkan siswa di denda 2.000 kalau terlambatnya 1 hari didenda sebesar 50.000 supaya anak disiplin dalam melakukan izinnya
- 2) Mengahambat anak didalam panti asuhan adalah malas, kurang semangat, bacaan masih ada yang benar dan benar sehingga membuat siswa dipanti enggan dalam belajar membaca Al-Qur'an tetapi guru-guru disana selalu memberi motivasi,

semangat agar membuat siswa lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an kalau sudah semangat pasti dalam menerima stimulus dari gurunya bisa diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

b. Hambatan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dalam Kegiatan sholat di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

- 1) Setiap anak dipanti asuhan Al-Kamal mempunyai kebiasaan ikut-ikutan dengan temannya kalau ia semangat kalau belum semangat mereka pun juga belum semangat tetapi pengurus atau guru-guru dipanti asuhan Al-Kamal selalu memberi motivasi kepada anak asuhnya supaya tetap semangat dengan kegiatan sholat karena dengan sholat akan timbul rasa cinta, mengetahui perjuangan, dan dengan mendapatkan syafaat Nabi Muhammad akan selamat dunia akhirat.
- 2) Yang menjadi kendala adalah kegiatan lain yang membuat bentrok dengan latihan sholat sehingga siswa panti asuhan pun kurang semangat untuk berlatih karena personilnya kurang dari vokalis maupun penabuh itu pun kalau mereka dapat sinkron atau bersatu padu itu malah tidak bisa berjalan dengan baik.
- 3) Hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa panti asuhan Al-Kamal adalah sifat malas hal itu membuat anak-anak dipanti

asuhan pun agak sulit menjalani latihan dengan serius selain itu kegiatan yang bentrok dengan latihan membuat siswa dipanti asuhan agak sulit berlatih karena personil dari penabuh atau vokalis kurang atau tidak lengkap.

- 4) Menghambat karakter disiplin dalam kegiatan sholat adalah seringnya terlambat dalam latihan hal itu membuat waktu terbuang sia-sia seharusnya bisa dimulai lebih awal tetapi malah menunggu teman yang terlambat dan itu bisa membuat rasa malas dan marah terhadap siswa yang terlambat itu.

3. Implikasi mengembangkan karakter disiplin di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

a. Dampak mengembangkan karakter disiplin pada kegiatan Mengaji di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

- 1) dampak yang dirasakan siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah dengan mengaji ilmu mereka akan bertambah terutama tentang ilmu keagamaan selain itu dalam pembelajaran Al-Qur'an akan berjalan dengan baik bahkan siswa bisa mengetahui salah atau benarnya dimana dan akhlak

mereka juga menjadi akhlak yang baik karena sering membaca Al-Qur'an.

- 2) Dalam membentuk katakter disiplin di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar dengan melakukan kegiatan keagamaan terutama mengaji karena dengan mengaji akhlak terpuji bisa terbentuk dengan hal itu karakter disiplin bisa terbentuk dengan sendirinya selain itu banyak dampak yang dialami oleh siswa Panti Asuhan ialah siswa meyakini bahwa mendapat pahala yang banyak sehingga membuat mereka semangat dan ikhlas dalam melaksanakan kegiatan mengaji.
- 3) pembelajaran mengaji memang memberikan dampak kepada siswa Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar mulai rasa tanggung jawab, kedisiplinan dan kerukunan dan lain sebagainya.
- 4) Pembelajaran mengaji dapat membentuk karakter disiplin dalam segi keislaman yakni hablumminallah dan hablumminannas. Bisa dilihat dari sebagai berikut: karakter yang sebelumnya kurang baik menjadi baik karena setiap hari membaca terus menerus itu dapat mencerminkan mencintai Al-Qur'an dengan memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

5) Membuat siswa mempunyai sikap yang disiplin dalam melaksanakan kegiatan maupun peraturan yang ada serta dalam membaca Al-Qur'an penuh keikhlasan, ketulusan dalam melafalkannya, bukan untuk mengejar keuntungan didunia selain karakter disiplin juga didapatkan kerukunan antara semua komponen lembaga antaranya dengan anak Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, santri Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar,

b. Dampak mengembangkan karakter disiplin pada kegiatan sholat di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

- 1) Dampak kepada siswa adalah semakin dekat dengan Rasulullah serta sholat juga bisa mengundang syafaat dari Nabi Muhammad SAW.
- 2) Dampak yang dirasakan oleh siswa panti asuhan adalah bisa bersosialisasi dengan masyarakat dengan melalui kegiatan sholat atau kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya di Panti Asuhan maupun Pondok Pesantren Al-Kamal dengan begitu rasa kerukunan akan terlihat jelas karena dalam satu acara yang diselenggarakan bersama itu selain itu karakter disiplin juga bisa terbentuk disini dengan melalui kegiatan sholat akhlak-akhlak yang baik bisa terbentuk karena akan meniru atau mencontoh Nabi Muhammad SAW hal lain juga bisa

terlihat juga dari kehadiran siswa ditempat acara itu karena kalau telat bisa berada dibarisan belakang sendiri.

- 3) Dampak dalam melakukan kegiatan bersholawat mampu membentuk karakter disiplin dari segi insaniyah dan ilahiyah. Bisa dilihat dari siswa berikut ini: untuk mengetahui keimanan siswa dengan kesiapan mengaji, sholat, sopan, menghormati, serta mejalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar, mengikuti kegiatan dzikir bersama, berdoa bersama, membaca asmaul husna dan membaca Al-Qur'an di lingkungan Pondok Pesantren, serta mengikuti kegiatan sholawatan dalam kegiatan Panti Asuhan Maupun kegiatan Panti Asuhan Al-Kamal,
- 4) Karakter disiplin bisa terlihat dengan perubahan-perubahan yang dialami oleh siswa dari yang malas, suka terlambat, dan tertidur berubah menjadi semangat dalam melakukan kegiatan apapun yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan Maupun kegiatan Panti Asuhan Al-Kamal juga bisa diukur dalam kesehariannya dalam melakukan kegiatan sholawat juga bisa memberi dampak yang baik terutama dalam kerukunan yaitu kerukunan antara siswa Panti asuhan dengan santri Pondok Pesantren Al-Kamal, Kunir, Wonodadi, Blitar.